ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh karakteristik komite audit yang terdiri dari independensi, keahlian keuangan, dan jumlah rapat komite audit beserta kualitas auditor ekternal terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012, sebagaimana berdasarkan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2009 – 2013 terbukti melakukan pelanggaran VIII.G.7, yakni pelanggaran terhadap Pedoman Penyajian Pelaporan Keuangan. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan yang terdiri dari 23 perusahaan yang melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan dan 23 perusahaan yang tidak melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan sebagai perusahaan kontrol dengan kriteria pada kesamaan dalam industri dan jumlah asetnya. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji multikolinearitas, dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi logistik.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dan keahlian keuangan yang dimiliki oleh komite audit tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan, sedangkan jumlah pertemuan komite audit dan kualitas auditor eksternal berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kemungkinan kecurangan pelaporan keuangan.

Kata kunci: kecurangan pelaporan keuangan, karakteristik komite audit, *corporate governance*, dan kualitas auditor eksternal.